

ABSTRAK

Femy Salsabila Aura Koesman, NIM 1208030080, 2024: *Perilaku Sosial yang terbentuk dari Mitos dalam Tradisi Upacara Adat Nyangku di Panjalu Kabupaten Ciamis*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pada mitos yang terkandung dalam tradisi upacara adat nyangku diantaranya air suci, maung panjalu, sesajen dan dupa. Kemudian dari mitos yang dimaknai masyarakat menghasilkan perilaku sosial masyarakat terhadap kegiatan Tradisi Upacara Adat Nyangku di Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latarbelakang tradisi ini berlangsung; untuk mengetahui mitos yang berkembang dalam tradisi upacara adat nyangu; dan pemaknaan atau pemahaman masyarakat pada tradisi ini sehingga menghasilkan suatu perilaku sosial masyarakat.

Teori yang dipakai adalah teori interaksionisme simbolik milik George Herbert Mead. Teori ini berdasar pada tiga konsep yakni diri (*self*), pikiran (*mind*) dan masyarakat (*society*), konsep yang dimaksud ialah pembentukan makna dalam diri, intrerpretasi makna dari tindakan dan wadah yang menaungi dan kesepakatan atas tindakan tersebut di masyarakat yang disebut tindakan sosial.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Dalam pengambilan data menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan kajian pustaka. Teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tempat penelitian ini di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latarbelakang lahirnya tradisi upacara adat *nyangku* adalah bentuk penghormatan pada leluhur berupa pembersihan pusaka leluhur, kemudian berkembang menjadi alat penyebaran agama islam ketika islam mencoba masuk ke panjalu dibuktikan dengan masyarakat panjalu yang sekarang beragama islam. karena tradisi ini sudah berlangsung cukup lama, tidak dapat dihindari adanya mitos yang terkandung dalam kegiatan tradisi ini. Terlebih tradisi ini mengandung nilai religius yang tinggi dan adat istiadat yang masih dipertahankan. Mitos yang berkembang yaitu air suci bekas cucian pusaka yang diyakini membawa berkah, karena air tersebut berasal dari sumber kahuripan dan ditawasuli; Mitos maung panjalu yang diyakinin jelmaan anak prabu siliwangi dan menjaga panjalu; Sesajen dan dupa tak lepas dari adat istiadat. dari mitos yang terkandung kemudian dianalisis menggunakan teori, perilaku yang muncul diantaranya masyarakat meyakini adanya leluhur dan tetap menjalankan adat istiadat, masyarakat juga meyakini adanya maung panjalu sebagai pelindung dengan memasang patung harimau digerbang masuk, masyarakat juga meyakini adanya karomah pada air suci sehingga dalam prosesi tradisi masyarakat berebut air suci.

Kata Kunci: Masyarakat, Perilaku Sosial, Tradisi Nyangku.

ABSTRACT

Femy Salsabila Aura Koesman, NIM 1208030080, 2024: *Social Behavior and Myths in the Nyangku Traditional Ceremonial Tradition in the Panjalu Community of Ciamis Regency.*

This research is motivated by the phenomenon of myths contained in the nyangku traditional ceremonial tradition, including holy water, maung panjalu, offerings and incense. Then, the myths interpreted by the community produce the community's social behavior towards the Nyangku Traditional Ceremonial Tradition activities in Panjalu District, Ciamis Regency.

This research aims to find out how the background to this tradition takes place; to find out the myths that develop in the Nyangu traditional ceremony tradition; and the community's meaning or understanding of this tradition so as to produce social behavior in the community.

The theory used is George Herbert Mead's theory of symbolic interactionism. This theory is based on three concepts, namely self, mind and society. The concepts in question are the formation of meaning within oneself, the interpretation of the meaning of actions and the container that houses them and the agreement on these actions in society which is called social action. .

The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. The type of data used is qualitative data. In collecting data, several types of data collection techniques were used, namely interviews, observation and literature review. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The location of this research is Panjalu Village, Panjalu District, Ciamis Regency,

The results of the research show that the background to the birth of the Nyangku traditional ceremony tradition was a form of respect for ancestors in the form of cleansing ancestral heirlooms, then it developed into a tool for spreading the Islamic religion when Islam tried to enter Panjalu as evidenced by the Panjalu community which is now Muslim. Because this tradition has been going on for quite a long time, it cannot be avoided that there are myths contained in this traditional activity. Moreover, this tradition contains high religious values and customs that are still maintained. The myth that has developed is that the holy water used to wash heirlooms is believed to bring blessings, because the water comes from the kahuripan and ditawasuli sources; The myth of Maung Panjalu which is believed to be the incarnation of Prabu Siliwangi's son and guarding Panjalu; Offerings and incense cannot be separated from customs. From the myths contained then analyzed using theory, the behavior that emerges includes the community believing in the existence of ancestors and continuing to carry out customs, the community also believes in the existence of the Maung Panjalu as a protector by installing a tiger statue at the entrance gate, the community also believes in the existence of karomah in holy water so that in traditional processions people fight over holy water.

Keywords: Society, Social Behavior, Nyangku Tradition.